

## ABSTRAK

**Ahmad Muzaki.** 1172020018 (*Tanggapan siswa terhadap penerapan metode tiktār dan hubungannya dengan hafalan Al-qur'an siswa di SMP IT Amanah Al-Kautsar*). Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2022.

Menghafal Al-Qur'an bagi sebagian orang menjadi kebutuhan dan motivasi tersendiri dalam kehidupannya. Namun setiap orang memiliki potensi dan kemampuan berbeda-beda. Para penghafal tentunya ingin cepat dalam menghafal al-Qur'an dan tidak menginginkan hafalan cepat memudar. Untuk itu diperlukan *murāja'ah* atau mengulang-ulang hafalan agar cepat mengingat dan ingatannya melekat. Menurut pensyarah hadis, memelihara Al-Qur'an adalah dengan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an secara terus-menerus. Dari berbagai metode yang dipakai atau yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an, terdapat salah satu metode yaitu metode *tiktār*. Metode tiktār adalah pola dalam mengulang hafalan atau men-*sima*-kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di-*sima*-kan (memperdengarkan) kepada guru tahfidz. Tiktār dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, tiktār juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah hilang dan lupa.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan Metode Tiktār di SMP IT Amanah Al-Kautsar, 2) untuk mengetahui bagaimana hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Amanah Al-Kautsar, 3) untuk mengetahui Tanggapan siswa terhadap penerapan Metode Tiktār dan hubungannya dengan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Amanah Al-Kautsar.

Tanggapan siswa terhadap penerapan metode tiktār adalah tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran dengan cara pengulangan hafalan Al-Qur'an dalam menjaga dan melatih daya ingat yang kuat terhadap hafalan agar hafalannya lancar yang telah dijaga dan tidak melihat mushaf dengan indikator yaitu sikap siswa terhadap proses pembelajaran yang menggunakan metode tiktār, ketertarikan/minat siswa terhadap metode tiktār dan kejelasan siswa terhadap metode tiktār.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX SMP yang berjumlah 107 siswa. Pengambilan sampel dalam ketentuan pengambilan jumlah sampel menggunakan pendapat *Bailey* yaitu jika penelitian yang menggunakan analisis data statistik, maka minimal pengambilan sampel adalah sebanyak 30 siswa. Rancangan penelitian yang digunakan melalui teknik korelasi dengan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas, yaitu metode tiktār serta satu variabel terikat, yaitu hafalan Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner untuk tanggapan siswa terhadap penerapan metode tiktār dan nilai untuk hafalan Al-qur'an. Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji persyaratan data sebelum uji-t dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode tiktār di SMP IT Amanah Al-Kautsar menggunakan 2 strategi tiktār yaitu pengulangan mandiri dan setoran ke guru. Hasil perhitungan metode tiktār di atas diperoleh bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 12 dengan total 129 yaitu siswa lebih cepat menghafal dengan mengenal tanda baca tiktār. Sedangkan nilai terendah pada angket terdapat pada pernyataan nomor 16 dengan total 111 yaitu siswa kesulitan dalam menggunakan metode tiktār. 2) Hasil dokumentasi hafalan siswa diperoleh nilai mean sebesar 83,17, median sebesar 85,00, modus sebesar 85, standar deviasi sebesar 8,659, nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 70. Masing-masing siswa yang mendapat nilai 70 terdapat 5 siswa, nilai 75 terdapat 4 orang, nilai 80 terdapat

4 siswa, nilai 85 terdapat 6 siswa, nilai 90 terdapat 6 siswa, dan 95 terdapat 5 siswa. Dilihat dari hasil dokumentasi nilai siswa dinyatakan bahwa hafalan siswa termasuk dalam kategori baik sebab hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau di bawah nilai 75. 3) metode tkrar tersebut siswa SMP IT Amanah Al-Kautsar mampu menghafalkan dengan cepat dan yang sudah dihafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar, sehingga tujuan dari metode tkrar pun tercapai. Hal tersebut didukung dengan adanya kontribusi metode tkrar dalam menghafal Al- Qur'an yaitu sebesar 68,6%. Dari tabel 4.9 dinyatakan bahwa nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  dan nilai uji-t  $8,438 > 2,048$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode tkrar berpengaruh dalam menghafalkan Al-Qur'an dan metode tkrar efektif dalam menghafalkan Al-Qur'an.

